

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS  
DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

**WASILATUR ROHIMAH**

NIM : 200503110014

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS  
DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE)



Oleh:

**WASILATUR ROHIMAH**  
NIM : 200503110014

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS  
DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**WASILATUR ROHIMAH**

NIM: 200503110014

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Februari 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M, Ec**  
**NIP. 197610192008012011**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**THE DETERMINANTS OF FINANCIAL STABILITY OF ISLAMIC**  
**BANKING IN ASEAN**  
**SKRIPSI**

Oleh:  
**WASILATUR ROHIMAH**  
NIM : 200503110014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah (S.E.) Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
**Esy Nur Aisyah, M.M**  
NIP. 198609092019032014
2. Anggota Penguji  
**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**  
NIP. 198908082020121002
3. Sekretaris Penguji  
**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak,M.Ec**  
NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasilatur Rohimah  
NIM : 200503110014  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Februari 2024  
Hormat saya,



Wasilatur Rohimah  
NIM: 200503110014

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas dan Teknologi terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhiruz-zaman Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya untuk menjadi seorang sarjana (S1) Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Perjalanan penulisan skripsi ini merupakan perjalanan yang luar biasa bagi saya. Halaman persembahan ini saya persembahkan pada orang-orang yang tiada hentinya menyayangiku serta selalu membantuku:

1. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak,M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing Penulis selama proses penulisan skripsi ini dan nasihat-nasihatnya yang selalu menyadarkan saya untuk selalu yakin dan bersyukur kepada Allah SWT.
2. Cinta pertama dan juga panutanku, Bapak Suji. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga pendidikan tinggi, namun beliau mampu memotivasi, memberi dukungan baik moral hingga materi untuk menyelesaikan studi hingga sarjana ini.
3. Pintu surgaku, Ibu Hamimah. Beliau sangat berperan penting dalam kehidupan saya, selalu mendengarkan curhatan saya dan doanya yang mencakar langit membuat saya selalu dimudahkan dalam segala hal sehingga saya mampu berada di titik ini.
4. Untuk adikku tersayang, Mochammad David Roviqi. Terimakasih telah menjadi moodboster dan memotivasi diri saya untuk menjadi seorang kakak yang bisa memberikan contoh yang baik.

5. My best partner, Fahad Fahudi. Terimakasih atas segala support, bantuan, waktu, dan semua kebaikan yang diberikan kepada saya setiap waktu.
6. Teruntuk sahabat saya, dini, ejak, hani, oca, arkan, dana, dan ilyas. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu membantu saya dan mewarnai hari-hari saya dimasa perkuliahan ini.
7. Teruntuk rekan nugas saya, Deva Ayu Fitriawati. Terimakasih telah menjadi teman seperbimbingan, dan selalu menjadi alarm saya untuk mengerjakan hingga skripsi ini selesai.
8. Kating panutanku, Khofifah Ayu Virnanda. Terimakasih sudah menyempatkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memberikan arahan selama menulis skripsi ini.
9. Teruntuk seluruh teman-temanku khususnya kelas Perbankan Syariah A dan seluruh orang baik yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
10. Terakhir terimakasih untuk diriku sendiri Wasilatur Rohimah, yang telah mampu berusaha, berjuang, dan bertahan sejauh ini. Terimakasih telah menepikan ego dan memilih untuk tetap menyelesaikan semua ini, terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan selama menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Saya persembahkan tulisan ini untuk kalian semua dan saya berharap kebaikan yang diberikan dapat bermanfaat bagi kita semua untuk kedepannya.

## **HALAMAN MOTTO**

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat  
(balasan)nya”

[99:7]

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang  
terbaik”



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas dan Teknologi terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhiruz-zaman Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya untuk menjadi seorang sarjana (S1) Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saya menyadari atas ketidaksempurnaan penelitian ini, karena itu saya terbuka terhadap saran, kritikan maupun komentar lain pada penelitian ini. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya saya ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak,M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing Penulis selama proses penulisan skripsi ini dan nasihat-nasihatnya yang selalu menyadarkan saya untuk selalu yakin dan bersyukur kepada Allah SWT.
5. Segenap Dosen Perbankan Syariah yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Segenap karyawan dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu dengan informasi dan pelayanan yang terbaik.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan support, dan berusaha selalu memenuhi kebutuhan saya serta doa-doanya dalam setiap langkah yang saya lakukan.
8. Seluruh teman-teman perbankan syariah khususnya kelas A yang memberikan dukungan positif sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Malang, 08 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	1
BAB I.....	4
PENDAHULUAN .....	4
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II .....	12
KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teoritis .....	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian .....	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28

3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.4 Data dan Jenis Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.7 Metode Analisis Data.....	32
BAB IV .....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan .....	54
BAB V .....	63
PENUTUP .....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sample .....	28
Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Syariah di ASEAN .....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.2 Uji Chow .....	44
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	45
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.6 Uji Heterokondastisitas .....	48
Tabel 4.7 Uji T .....	49
Tabel 4.8 Uji F.....	51
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.10 Fixed Effect Model.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Reranking Negara pada IFDI tahun 2022 .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data
- Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 *Common Effect Model* (CEM)
- Lampiran 4 *Fixed Effect Model* (FEM)
- Lampiran 5 Hasil Uji Chow
- Lampiran 6 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 7 Hasil Uji LM
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 11 Biodata Peneliti
- Lampiran 12 Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin
- Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

## ABSTRAK

Wasilatur Rohimah. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas dan Teknologi terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Asean”

Pembimbing :Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,Ak.,M.Ec

Kata Kunci :Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas, Teknologi, Stabilitas Keuangan

---

---

Stabilitas keuangan merupakan suatu hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Ditengah ketatnya persaingan ekonomi global, posisi perbankan syariah mendominasi dibandingkan keuangan syariah lainnya terutama di wilayah ASEAN. Mengingat stabilitas keuangan maka penelitian ini meneliti aspek-aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN yang meliputi: struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan juga teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *literature review*. Sample yang digunakan adalah 19 perbankan syariah yang berada di kawasan ASEAN yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam kasus ini teknik dokumentasi digunakan untuk pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan setiap perbankan mulai tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial struktur modal, profitabilitas dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas dan efisiensi tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas. Sedangkan secara simultan struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

## **ABSTRACT**

Wasilatur Rohimah.2024, THESIS. Title “The Impact of Capital Structure, Efficiency, Profitability and Technology on Financial Stability of Sharia Banking in ASEAN”.

Advisor :Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,Ak.,M.Ec

Keywords :Capital Structure, Efficiency, Profitability,Technolog,Financial Stability

---

---

Financial stability is essential to economic growth. Amidst the severity of global economic competition, the position of Sharia banking dominates compared to other Sharia finance especially in the ASEAN region. Given the financial stability, this study examines aspects that can influence the financial Stability of the Sharia Banking in ASEAN that include: capital structure, efficiency, profitability and also technology.

This research uses a quantitative method with a literature review approach. The sample used was 19 Sharia banks located in the ASEAN region that were taken using purposive sampling techniques. In this case, documentation techniques are used to retrieve data from the financial statements of each bank starting in 2018-2022. The aim of this research is to find out the impact of capital structure, efficiency, profitability and technology on financial stability.

The results of this study show that capital structures, profitability and technology that influence stability and efficiency have no influence on stability, while simultaneously capital structure, efficiency and technology influence the financial stability of ASEAN’s sharia banking.



## نبذة مختصرة

أثير هيكل رأس المال والكفاءة والربحية والتكنولوجيا على استقرار . رسالة تخرج. 2023. Wasilatur Rohimah.  
الأوضاع المالية للبنوك الإسلامية في جنوب شرق آسيا

مستشار : Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,Ak.,M.Ec

: الكلمات الدالة : هيكل رأس المال، الكفاءة، الربحية، التكنولوجيا، استقرار الأوضاع المالية

استقرار الأوضاع المالية يُعتبر أمرًا هامًا لنمو الاقتصاد. وسط شدة المنافسة الاقتصادية العالمية، تسيطر المؤسسات نظرًا (ASEAN) المالية الإسلامية بشكل كبير على مشهد التمويل الإسلامي، خاصةً في منطقة جنوب شرق آسيا لأهمية استقرار الأوضاع المالية، يقوم هذا البحث بدراسة الجوانب التي يمكن أن تؤثر فيها على استقرار الأوضاع المالية للبنوك الإسلامية في جنوب شرق آسيا، والتي تتضمن: هيكل رأس المال، الكفاءة، الربحية، وأيضًا التكنولوجيا.

يستخدم هذا البحث منهجًا كميًا بتوجيه استعراض الأدب. العينة المستخدمة تتألف من 19 بنكًا إسلاميًا في منطقة جنوب شرق آسيا، تم اختيارها باستخدام تقنية العينة الغرضية. في هذا السياق، تُستخدم تقنية التوثيق لجمع البيانات المأخوذة من التقارير المالية لكل بنك من عام 2018 إلى عام 2022. ويهدف البحث إلى معرفة تأثير هيكل رأس المال والكفاءة والربحية والتكنولوجيا على استقرار الأوضاع المالية.

نتائج هذا البحث تشير جزئيًا إلى أن هيكل رأس المال والربحية والتكنولوجيا لها تأثير على الاستقرار، وأن الكفاءة لا تؤثر على الاستقرار. بينما على نحو متزامن، يظهر أن هيكل رأس المال والكفاءة والربحية والتكنولوجيا لها تأثير على استقرار الأوضاع المالية للبنوك الإسلامية في جنوب شرق آسيا.

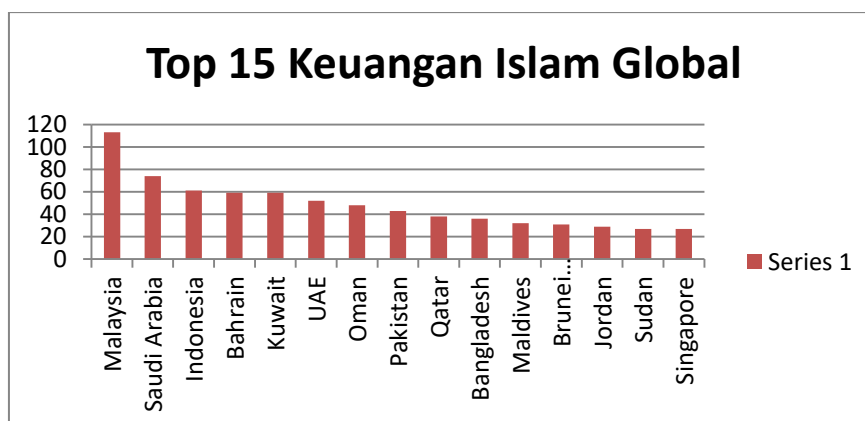
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* menyatakan stabilitas keuangan penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena sebagian besar transaksi dalam perekonomian riil dilakukan menggunakan sistem keuangan (World Bank, 2013). Stabilitas perbankan syariah dinilai lebih unggul perbankan konvensional pada pasca krisis tahun 1990-an (Karim et al., 2016). Stabilitas keuangan dapat dicerminkan dengan berjalannya fungsi intermediasi perbankan secara sehat (Muhri et al., 2022). Ditengah ketatnya persaingan perekonomian global, perbankan syariah mendominasi diantara sektor keuangan syariah lainnya terutama di Negara ASEAN (Rodoni et al., 2020). Dalam kawasan ini tercatat Negara Indonesia dan Malaysia sebagai dinamo pengembangan perbankan syariah di Negara ASEAN (Ghozali et al., 2019). Posisi Negara-negara di ASEAN disajikan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Ranking Negara pada IFDI tahun 2022



Sumber : *Islamic Finance Development Report (IFDR) 2022*

Berdasarkan data *Islamic Finance Development Indicator (IFDR)* saat ini 4 negara di kawasan ASEAN masuk pada ranking top 15 (*Islamic Finance Development Indicator, 2022*). Perkembangan tersebut menunjukkan stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN semakin meningkat. Keadaan keuangan perbankan yang stabil akan berdampak pada keseimbangan sistem keuangan. Sehingga hal tersebut dapat berfungsi efisien dalam mengelola risiko, mengatasi ketidakpastian ekonomi, serta meminimalisir kebangkrutan dan perubahan struktural yang mendasar. Begitu pula sebaliknya jika keuangan perbankan tidak stabil akan berimbas pada ketidakseimbangan sistem keuangan, salah satu akibatnya akan menimbulkan kebangkrutan (Az-Zahra & Widarjono, 2023). Contohnya pernah terjadi fenomena kurangnya modal dan kenaikan NPF karena kredit bermasalah pada bank muamalat tahun 2017 yang mengakibatkan berpotensi mengganggu dalam stabilitas sistem keuangan (Nisaputra, 2018). Adapun metode-metode untuk mengukur stabilitas perbankan antara lain: rasio profitabilitas, likuiditas dan *Z-Score*. Berbagai penelitian yang dilakukan oleh (Karim et al., 2016; Masdupi, 2014; Rustendi et al., 2020; Thi et al., 2023) menyatakan bahwa untuk mengukur stabilitas keuangan perbankan mereka menggunakan *Z-Score*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Z-Score* yang dilandasi oleh data akuntansi historis pada laporan keuangan antara lain: kombinasi langkah-langkah volatilitas, profitabilitas dan juga kecukupan modal. Berbagai penelitian baru-baru ini menggunakan *Z-Score* sebagai penilaian utama dalam risiko perbankan (Masfiatun, 2021).

Stabilitas keuangan menjadi objek perhatian yang semakin tinggi pada sektor perbankan. Hal tersebut menjadikan topik tentang stabilitas keuangan banyak diminati

untuk diteliti lebih lanjut. Berbagai penelitian telah mengamati aspek-aspek yang berhubungan dengan stabilitas perbankan syariah. Pada Kajian Stabilitas Keuangan (KSK) disebutkan bahwa ketahanan sistem keuangan didukung oleh ketahanan perbankan yang ditunjang kecukupan modal yang maksimal. Peningkatan modal perbankan dapat mengurangi terjadinya likuiditas yang berarti dalam hal tersebut dapat meningkatkan stabilitas pada keuangan perbankan (Bank Indonesia, 2022). Bukti empiris mengungkapkan bahwa struktur modal yang digunakan secara optimal mempengaruhi secara positif dan signifikan pada stabilitas keuangan (Huu Vu & Thanh Ngo, 2023; Rustendi et al., 2020).

Dalam mengukur struktur modal pada penelitian sebelumnya (Huu Vu & Thanh Ngo, 2023; Mehzabin et al., 2022; Rionita & Abundanti, 2018; Rustendi *et al.*, 2020; Thi et al., 2023) menggunakan rasio *DER* (*Debt Equity Ratio*). Rasio *DER* dipakai untuk mengukur struktur modal sebab rasio ini mampu mengukur besarnya utang dan modal. Apabila rasio utang pada modal ini tinggi menunjukkan bahwa jumlah modal yang digunakan untuk jaminan utang kian rendah, begitu pula sebaliknya (Ariany Abdillah & Situngkir, 2021). Selain struktur modal, dalam sejumlah penelitian mengatakan efisiensi operasi juga dianggap sebagai suatu faktor yang penting dalam stabilitas keuangan perbankan (Jayanti, 2021).

Efisiensi operasional dalam perbankan digunakan untuk mengetahui apakah selama perbankan berjalan sudah bekerja sejalan dengan harapan pemegang saham dan manajemen. Efisiensi dapat mempengaruhi pendapatan dalam suatu perbankan. Dalam hal ini untuk melihat apakah perbankan telah memanfaatkan semua komponen

produksinya dengan tepat akan ditentukan oleh efisiensi operasi (Nugroho & Bararah, 2018). Beberapa penelitian sebelumnya (Dwinanda & Sulistyowati, 2021; kutaren & Mulyo Haryanto, 2020; Nugroho & Bararah, 2018) mengklaim bahwa efisiensi operasi dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah secara negatif dan signifikan. Namun, penelitian dari (Jayanti, 2021) mengungkapkan bahwa efisiensi operasional positif terhadap stabilitas keuangan.

Pada penelitian ini operasional pendapatan operasional (BOPO) dipakai sebagai ukuran efisiensi operasional. Hal ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Dwinanda & Sulistyowati, 2021; kutaren & Mulyo Haryanto, 2020; Nugroho & Bararah, 2018). Dalam mengukur efisiensi ini menggunakan rasio BOPO. Rasio tersebut digunakan untuk melihat tingkat kemampuan dan keefisienan pada perbankan (Cahyani et al., 2022). Tingginya nilai BOPO menunjukkan penurunan kinerja keuangan, begitu pula sebaliknya. Rendahnya nilai BOPO menunjukkan semakin efisien biaya operasi yang dikeluarkan oleh perbankan (chen, 2020). Jika efisiensi operasional perbankan berjalan dengan baik maka profit yang diperoleh perbankan akan meningkat, sehingga akan menjadikan sistem keuangan perbankan menjadi stabil.

Indikator dalam mempengaruhi stabilitas keuangan juga bisa dipicu oleh keuntungan perbankan. Profitabilitas termasuk indikator penting dan tepat yang digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas sendiri sering dikenal dengan kemampuan dari perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang berhubungan dengan modal, penjualan maupun total aktiva (Mehzabin et al., 2022). Salah satu faktor dalam menentukan kestabilan suatu perbankan adalah dengan melihat

tingginya modal dalam perbankan. Dimana modal tersebut diperoleh dari keuntungan (profit) perbankan. Semakin tinggi profit yang diperoleh bank maka akan berdampak positif terhadap stabilitas keuangan perbankan (Murtasiah, 2023). Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan profitabilitas dapat mempengaruhi secara positif pada stabilitas keuangan perbankan (Bokiu et al., 2023).

Dalam mengukur profitabilitas perbankan terdapat rasio-rasio yang bisa digunakan diantaranya: *Return on Asset*, *return on equity* dan juga *net interest margin* (Murtasiah, 2023). Dalam penelitian ini, rasio Return on Asset (ROA) dipakai dalam pengukuran profitabilitas sebab rasio ini dapat menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan (Awliya, 2022). ROA dapat menilai kinerja suatu perusahaan dalam konteks perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan. Pada penelitian sebelumnya (Mehzabin et al., 2022; Miranti & Oktaviana, 2022; Murtasiah, 2023; Nasrah & Resni, 2020; Vira, 2021) pengukuran profitabilitas menggunakan rasio ROA. Selain kemampuan memperoleh laba untuk meningkatkan stabilitas juga diperlukan pelayanan yang efektif dan efisien seperti mengadopsi teknologi.

Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang semua sektor industri di seluruh dunia bersaing untuk menghasilkan inovasi pada setiap aspek operasi mereka. Misalnya saja pada sektor keuangan banyak muncul perusahaan *Financial Technology (Fintech)* (Hasibuan & Oktaviana, 2023). Perkembangan *Fintech* ini mendorong transaksi ekonomi berjalan dengan efisien sehingga produksi dalam perekonomian meningkat (Saraswati, 2021). Keberadaan *Fintech* yang semakin berkembang

mendorong para pelaku keuangan syariah turut andil di dalamnya. Sektor keuangan syariah, termasuk Bank Syariah, BPR Syariah, BMT, dan organisasi lainnya turut mengembangkan layanannya dengan *Fintech* untuk mendorong stabilitas keuangan (Ansori, 2021).

Pelaku pengguna *Financial Technology (Fintech)* yang terus berkembang menjadikan mangsa pasar perbankan syariah semakin luas (Ma'ruf, 2021). Penelitian sebelumnya (Ansori, 2021; Ariefianto, 2022; Ma'ruf, 2021; Saraswati, 2021) menyatakan bahwa *Fintech* berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan. Pada penelitian tersebut *Fintech* diukur menggunakan variabel *dummy* dimana perbankan syariah yang menggunakan 4 layanan *Fintech* maka dinilai 1 dan jika sebaliknya dinilai 0. Namun terdapat penelitian lain yang menggunakan rasio *non-interest expense* untuk mengukur *Fintech* (Uddin et al., 2020). Selaras dengan penelitian tersebut penelitian ini juga menggunakan rasio *non-interest expense* untuk mengukur teknologi (*Fintech*).

Studi sebelumnya peneliti hanya mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan (Huu Vu & Thanh Ngo, 2023; Rustendi *et al.*, 2020; Thi *et al.*, 2023). Penelitian lain mengidentifikasi efisiensi operasional terhadap stabilitas keuangan (Jayanti, 2021; Nugroho & Bararah, 2018) Kemudian penelitian lain meneliti mengenai profitabilitas terhadap stabilitas keuangan (Bokiu *et al.*, 2023; Murtasiah, 2023) dan terdapat penelitian mengenai teknologi terhadap stabilitas keuangan (Ariefianto, 2022; Saraswati, 2021). Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya ditemukan hasil yang beragam. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji kembali pengaruh Struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas dan teknologi terhadap

stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Perbedaan antara studi ini dan studi sebelumnya (Mehzabin et al., 2022) adalah dengan menempatkan variabel profitabilitas menjadi variabel Independen dan menggunakan stabilitas menjadi *variabel dependen*. Penelitian ini peneliti juga menambah variabel baru yaitu teknologi. Karena itu, peneliti melakukan penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah berikut:

1. Apakah pengaruh struktur modal terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN?
2. Apakah pengaruh efisiensi operasi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN?
3. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN?
4. Apakah pengaruh teknologi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN?
5. Apakah pengaruh struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN.



4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk hal-hal berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis dengan baik mengenai pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas perbankan syariah di ASEAN.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi referensi tambahan untuk studi mendatang tentang dampak stabilitas perbankan syariah.
3. Penelitian dibuat sebagai pemenuhan tugas akhir peneliti dalam memperoleh gelar S1 Perbankan Syariah.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.1 berikut menunjukkan daftar penelitian sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Tedi Rustendi (2020)	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat	Penelitian ini bersifat deskriptif dan pendekatan kuantitatif.	Kecukupan modal berdampak positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan BPR; hasil pengujian hipotesis menggunakan Kendall- $\tau$ pada taraf nyata 5% menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian (concordant) antara kecukupan modal dan stabilitas keuangan bank..
2	Thanh Huu Vu & Trung Thanh Ngo (2023)	Bank capital and bank stability: The mediating role of liquidity creation and moderating role of asset diversification	Penelitian ini menggunakan model mediasi yang dimoderasi dan PLS-SEM dengan data panel pada 27 bank komersial yang terdaftar di Vietnam dari tahun 2014 hingga 2021	hasil empiris menunjukkan bahwa peningkatan modal bank mengurangi penciptaan likuiditas sekaligus menurunkan penciptaan likuiditas meningkatkan stabilitas bank. Dengan demikian permodalan bank mempunyai dampak positif terhadap stabilitas melalui peran mediasi penciptaan likuiditas.

3	Lan Thi Mai Nguyen , Dung Le , Kieu Trang Vu & Trang Khanh Tran (2023)	The role of capital structure management in maintaining the financial stability of hotel firms during the pandemic a global investigation	Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perhotelan dengan kode Klasifikasi Industri Standar (SIC) 7011 (Hotel dan Motel) untuk periode Kuartal 3 2018 hingga Kuartal 2 2021. Data keuangan perusahaan perhotelan tersebut dikumpulkan dari COMPUSTAT.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, khususnya kebijakan struktur modal harus menjadi bagian penting dalam pembangunan ketahanan hotel dan strategi manajemen krisis bagi perusahaan perhotelan.
4	Titis Miranti & Ulfi Kartika Oktaviana (2022)	Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS)	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik secara langsung maupun tidak, struktur modal memengaruhi keberlanjutan keuangan suatu BPRS. Tingkat struktur modal yang lebih tinggi menunjukkan bahwa profitabilitas akan meningkat, dan ini akan mendukung pencapaian keberlanjutan keuangan BPRS.
5	Julia Valdah Ariany Abdillah & Tiar Lina Situngkir	Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai	Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif, dan data diolah dengan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berdampak negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara

	(2021)	perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah	linier berganda menggunakan SPSS versi 25	parsial, tetapi secara keseluruhan, variabel yang diteliti berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Lucky Nugroho & Herda Nezzim Bararah (2018)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia Tahun 2012-2017	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode statistik regresi berganda dan program statistik SPSS versi 23.	Berdasarkan hasil efisiensi yang diprosikan dengan rasio BOPO, rasio BOPO yang lebih tinggi mengakibatkan penurunan ROA.
7	Hanifah Dwi Jayanti (2023)	Pengaruh Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Negara Mayoritas Muslim Kawasan Asia Tenggara	Metode Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA), Z-score, dan analisis regresi sederhana.	Hasil penelitian mengungkapkan BUS di negara mayoritas muslim belum dapat dikatakan beroperasi secara efisien sementara stabilitasnya dapat dikatakan cukup stabil. Efisiensi berpengaruh terhadap stabilitas, stabilitas terjadi apabila bank mencapai tingkat efisiensi.

8	(Cahyani et al., 2022)	Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier dan analisis jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF hanya dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA
9	Juwinda Boku, Tri Anatasya Ardjun, & Siti Yuliyani Mustapa (2023)	Pengaruh Profitability Terhadap Capital Buffer : Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Hasil uji hipotesis jelas menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Buffer atau BOPO.
10	Seri Dewi Murtasiah (2023)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di Negara-Negara Asia Pasifik	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program statistika STATA.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, jika ROA dan ROE diukur menggunakan Z-Score, mereka berpengaruh positif yang signifikan. Namun, ketika diukur menggunakan NPL dan

				LLP sebagai pengukuran tingkat stabilitas bank di negara-negara Asia Pasifik, hasilnya negatif.
11	Razali Ade Syahputra Hasibuan & Ulfi Kartika Oktaviana (2023)	Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif purposive non-probability sampling dari tahun 2013–2020. Analisis regresi data panel digunakan.	Studi ini menemukan bahwa kompetisi dan efisiensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Namun, efek kompetisi dan efisiensi ini dapat dikurangi berkat kemajuan teknologi.
12	Moch. Doddy Ariefianto, Fidela, Jesslyn Juli Noviantya, & Chietra Aracely Anestiawati (2022)	Peran Inklusi Finansial dan Tingkat Adopsi Teknologi pada Stabilitas dan Kinerja Perbankan: Suatu Studi Panel Lintas Negara	Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan dua model regresi panel: regresi stabilitas dan regresi performa	Penulis menemukan bahwa dampak adopsi teknologi terhadap stabilitas bergantung pada proksi yang digunakan. Peningkatan adopsi teknologi dan aktivitas inklusi keuangan dapat meningkatkan biaya dan meningkatkan proporsi nasabah yang berisiko tinggi dalam pool debitur potensial.
13	Birgitta Dian Saraswati & Ni Made Tisnawati (Saraswati, 2021)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia:	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif	Pembayaran Fintech P2P dalam jangka panjang akan menyebabkan instabilitas sistem keuangan, sedangkan pembayaran Fintech dalam jangka panjang akan menguntungkan

		Pendekatan Vector Error Correction Model		stabilitas keuangan di Indonesia.
14	Hani El Chaarani, Zouhour El Abiad. (2018)	The Impact of Technological Innovation on Bank Performance	Penelitian ini menggunakan kedua teknik deskriptif statistic dan regresi berganda	Kinerja bank-bank Lebanon telah meningkat sebagai hasil dari pengembangan teknologi baru di anjungan tunai mandiri (ATM) dan internet banking.
15	Md Hamid Uddin, Sabur Mollah, Md Hakim Ali. (2020)	Does CyberTech Spending Matter for Bank Stability?	Model regresi data panel, model sistem GMM dinamis, dan model OLS digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif.	Berdasarkan sampel dari 43 negara di seluruh dunia, kami menemukan bahwa belanja CyberTech yang melampaui ambang batas membahayakan stabilitas bank.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Stabilitas (*Financial Stability*)

Stabilitas keuangan yang dikemukakan oleh Andrew Crockett pada tahun 1996 menyatakan bahwa stabilitas keuangan merupakan hal yang penting agar pasar ekonomi dapat berfungsi secara efektif. Hal ini dapat dipakai sebagai dasar untuk membuat keputusan logis terhadap alokasi sumber daya riil sepanjang waktu. Ketidakstabilan keuangan adalah ketika kinerja ekonomi dapat terganggu oleh fluktuasi harga aset atau ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, menurut Andrew Crockett. (Stefaniak, 2018) Menjaga stabilitas keuangan merupakan tujuan utama dari otoritas keuangan karena tidak adanya stabilitas akan menimbulkan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian.

Stabilitas keuangan terikat erat ubungannya dengan kesehatan suatu perekonomian. (Crockett, 1996).

Dalam KSK (Kajian Stabilitas Keuangan) mendefinisikan bahwa stabilitas keuangan merupakan keadaan sistem keuangan yang berdampak efisien sehingga dapat bertahan pada saat terjadi kerentanan baik internal maupun eksternal (Bank Indonesia, 2022). Stabilitas keuangan merupakan keadaan mekanisme pada perekonomian seperti penentuan harga, pengelolaan risiko keuangan dan lain sebagainya dapat berfungsi dengan baik, kondisi tersebut dapat berkontribusi pada kinerja perekonomian (Schinasi, 2004). Pada penelitian ini terdapat variabel struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas serta teknologi. Dimana semua faktor tersebut saling berpengaruh dalam membantu perusahaan memastikan stabilitas keuangan perbankan.

Dalam menjaga kestabilan keuangan diperlukan sistem perekonomian yang ideal. Dalam islam perekonomian yang diharapkan adalah dengan menciptakan perekonomian yang adil, seimbang, tumbuh sepadan serta berkesinambungan dengan tatanan sosial yang bermoral. Kunci tersebut diadopsi dari salah satu ayat al-Qur`an surah as-saba` (34) ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ  
وَاشْكُرُوا لَهُ  
بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ

Artinya:

*“Sesungguhnya bagi kaum saba` ada tanda (kekuasaan Tuhan di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang*



*(dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun" (Qs. As-saba` :15).*

Istilah yang diadopsi dalam ayat ini berupa "*Baldataun Thayyibatun Warabbun Ghafuur*" dimana dalam ayat tersebut mencerminkan gambaran perekonomian islam yang ideal. Kunci jati diri dalam perekonomian islam berupa keadilan, keseimbangan, sepadan, beradap serta bermoral (Muljawan et al., 2020).

### 2.2.2 Struktur Modal

Keadaan finansial sektor perbankan diwakili oleh struktur modal. Modal atau pendanaan yang bisa menghasilkan keseimbangan pada tingkat pengembalian dan investasi serta risiko yang kemungkinan akan terjadi dikenal sebagai struktur modal yang optimal. (Hutauruk, 2020). Struktur modal mengacu pada persentase modal jangka panjang yang berasal dari hutang, ekuitas saham biasa, dan saham preferen. Pada dasarnya, ada dua macam teori struktur modal: teori modern dan tradisional. Teori struktur modal tradisional terdiri dari *Net Operating Income Approach (NOIA)*, *Net Income Approach (NIA)* dan *Traditional Approach (TA)*. Sedangkan pada teori modern terdiri dari *teori Modigliani & Miller (MM)*, teori *trade of* dan teori *packing order* (Patrick et al., 2021).

Dalam islam hukum hutang diperbolehkan, bahkan dianjurkan memberi hutangan bagi orang yang membutuhkan, hal tersebut tertuang dalam Qs Al-Baqarah: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُ

Artinya:

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (Menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan Melapangkan (Rezeki) dan kepadanya kamu kembali” (Qs Al-Baqarah:245)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah memungkinkan manusia untuk berhutang dengan niat baik. Suatu perusahaan akan menghasilkan keuntungan dalam perdagangan. Penggunaan kekayaan atau modal sangat dianjurkan dalam agama Islam, dan melarang menyimpannya karena akan digunakan untuk zakat. Laba sendiri merupakan pertambahan modal yang timbul karena terjadinya proses transaksi ekonomi.

### 2.2.3 Efisiensi Operasional

Efisiensi merupakan suatu faktor yang dipakai untuk menghitung kinerja suatu perbankan. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan menggunakan pendekatan tradisional yaitu berdasarkan jumlah modal atau investasi yang ditanamkan (P. Z. Sari & Saraswati, 2017). Kemampuan untuk memperoleh output yang maksimal dengan input yang dimiliki dikenal sebagai efisiensi. Ini juga dianggap sebagai ukuran kinerja yang diekspektasikan. Permasalahan efisiensi ini terbilang penting yang perlu dilakukan pada industri perbankan. Efisiensi operasi ini dapat diukur menggunakan rasio keuangan bank. Efisiensi operasi ini akan mencerminkan apakah perbankan telah memanfaatkan komponen produksinya secara tepat untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk

mengetahui efisiensi operasional suatu perbankan bisa dilihat menggunakan rasio BOPO (Setyowati, 2019).

Dalam perusahaan ketidakefisiensian ditimbulkan oleh beberapa faktor diantaranya: yang pertama, jika terdapat kepemimpinan yang tidak efektif serta dilaksanakan oleh seorang pemimpin tanpa adanya perubahan. Kedua, lokasi yang salah terhadap kesimpulan yang diambil oleh sarana perbankan. Ketiga tidak adanya skala perekonomian. *Ekonomi of Scale* sendiri merupakan elemen yang menghasilkan keuntungan biaya yang rendah dari ekspansi, yang akan memberikan perusahaan keunggulan persaingan (Muharam & Pusvitasari, 2007)

Dengan mengikuti prinsip ekonomi Islam, efisiensi bertujuan untuk mencapai maqashid syariah, yang ditunjukkan dalam poin pemeliharaan harta. Surah Al Isra dari Al-Qur'an mengadopsi konsep ini.

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا  
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya:

“Dan berikanlah haknya pada kerabat dekat, kepada orang miskin dan orang yang sedang perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu dengan boros. Sesungguhnya orang-orang boros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar terhadap Tuhannya” (Qs. Al-Isra : 26-27)

Dalam ayat diatas seorang muslim dianjurkan untuk tidak boros. Seorang muslim hendaknya dapat mempergunakan hartanya sesuai dengan kebutuhannya

bukan keinginannya, menggunakan untuk keperluan yang tepat (efisien) serta menghindari pemborosan karena hal tersebut dalam islam disebut *mubadzir*.

#### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kesanggupan perbankan syariah saat menggunakan seluruh potensi industri bank untuk memperoleh keuntungan atau profit pada periode tertentu. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *return on assets* (ROA) dengan mempertimbangkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh income dari sejumlah asset yang dimiliki. ROA ini dapat digunakan sebagai gambaran terhadap profitabilitas yang ada ada perbankan (Dewi & Sudarsono, 2021). Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada keberlangsungan bisnis karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai bisnis (Novika, 2022). Dalam islam profitabilitas ini tercermin dalam Al-Quran surah Al-Huud sebagai berikut:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنقُصُوا  
الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۗ إِنِّي أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴿٨٤﴾  
وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي  
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بِقَبْتِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya:

“Dan kepada (penduduk) madyan (kami utus) saudara mereka, Syuaib ia berkata: Wahai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada tuhan bagimu selain dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan mampu dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan adzab yang membinasakan(kiamat). Dan syuaib berkata: Wahai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan yang adil. Dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan dimuka bumi dengan berbuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari allah adalah lebih baik jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah penjaga atas dirimu” (Qs. Al –Huud: 84-86).

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Islam memperbolehkan ummatnya dalam memperoleh laba dengan cara berbisnis yang jujur dan berdasarkan keadilan.

#### 2.2.5 Teknologi

Teknologi ini semakin berkembang dari tahun ketahun, penerapan teknologi terhadap lembaga keuangan juga semakin diterima oleh masyarakat sehingga muncul yang namanya Financial Technology. Financial Technology (*Fintech*) merupakan upaya pemanfaatan teknologi untuk membantu dalam solusi intermediasi dibidang keuangan. Selain itu, fintech juga merujuk pada inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan (Nizar, 2017). *Fintech* termasuk industri keuangan yang penuh dengan inovasi. Menurut teori PwC *Fintech* sebagai salah satu segmen yang berkembang secara dinamis dalam sektor jasa keuangan dan teknologi. Dimana perusahaan *Start-Up* menerapkan inovasi tersebut pada produk serta layanannya sebagaimana yang telah disediakan oleh sektor keuangan seperti perbankan (Khotinskay, 2019).

Dalam islam tuhan mengisyaratkan agar manusia selalu belajar dan menguasai ilmu pengetahuan, termasuk juga ilmu teknologi seperti yang telah berkembang saat ini. Perintah tersebut tercantum dalam Al- Qur`an surah al-alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya:*

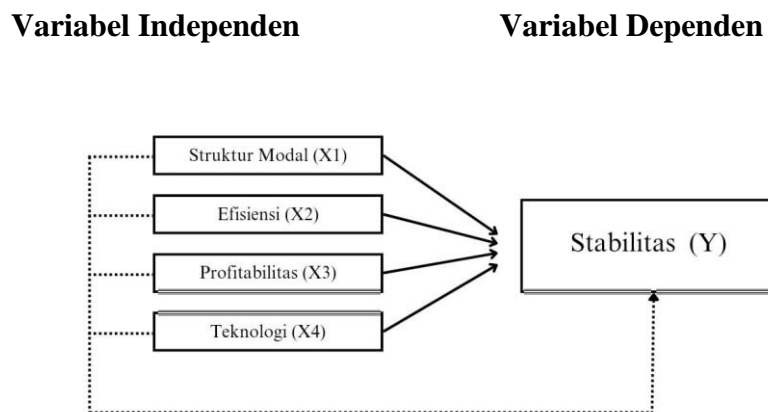
*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”*

Dari ayat di atas, manusia diperintahkan untuk membaca, yang berarti membaca seluruh alam semesta, yang telah diciptakan Tuhan, yang penuh dengan pengetahuan. Tuhan menciptakan alam semesta ini sebagai sarana manusia untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan termasuk juga ilmu tentang teknologi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penjelasan sebelumnya:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti, 2024

Keterangan:

—————> = Parsial

..... = Simultan

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan**

Penelitian oleh rustendi menemukan bahwa lembaga keuangan yang memiliki Sistem keuangan yang stabil biasanya merupakan bagian dari struktur modal yang baik, dan sebaliknya (Rustendi et al., 2020). Pada penelitian lain menyatakan struktur modal bank dapat berkontribusi terhadap stabilitas keuangan baik langsung maupun tidak, oleh sebab itu peran modal harus diakusi sebagai salah satu faktor penentu stabilitas bank (Huu Vu & Thanh Ngo, 2023). Hal serupa diungkapkan pada penelitian lain untuk menstabilkan sistem keuangan dalam perhotelan perlu mempertahankan keseimbangan struktur modal (Thi et al., 2023). Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1= Struktur modal berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

### **2.4.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan**

Pada penelitian sebelumnya oleh (Dwinanda & Sulistyowati, 2021; Jayanti, 2021; kutaren & Mulyo Haryanto, 2020; Nugroho & Bararah, 2018). efisiensi operasional dapat dilihat menggunakan rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO). Disebutkan dalam penelitian Nugraha & Bararah bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap stabilitas, dimana tingginya tingkat beban pembiayaan akan mempengaruhi laba yang bank semakin rendah (Nugroho & Bararah, 2018). Namun pada penelitian lain menyebutkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat stabilitas BUS di Negara Asia Tenggara, dimana hal tersebut menjadi salag

satu faktor pendorong stabilitas keuangan (Jayanti, 2021). Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2= Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

#### **2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan**

pada penelitian yang dilakukan oleh murtasiah menyatakan profitabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank di berbagai Negara Asia Pasifik. Profitabilitas yang kuat akan meningkatkan stabilitas dengan cara memberikan cadangan keuangan yang memadai untuk antisipasi terjadinya krisis dan ketidak pastian ekonomi (Murtasiah, 2023). Hasil yang selaras juga disampaikan oleh penelitian lain yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank (Bokiu et al., 2023). Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3= Profitabilitas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

#### **2.4.4 Pengaruh Teknologi terhadap Stabilitas Keuangan**

Perkembangan teknologi terus berkembang setiap tahunnya, bahkan saat ini di dunia perbankan sudah mengadopsi perkembangan teknologi yang disebut *Financial Technology (Fintech)*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Birgitta & Trisnawati *Fintech* memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan hanya dalam jangka waktu yang panjang (Saraswati, 2021). Namun, Pada penelitian yang dilakukan M. Doddy dkk menyebutkan bahwa adopsi teknologi tidak terlalu berperan dalam menjaga kestabilan keuangan perbankan, teknologi memiliki kolerasi negatif



terhadap stabilitas keuangan (Ariefianto, 2022). Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4= Teknologi berpengaruh positif terhadap terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

#### **2.4.5 Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas dan Teknologi terhadap Stabilitas Keuangan**

H5= Struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi berpengaruh positif terhadap Stabilitas Keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan literature review, dengan menganalisis pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas, dan teknologi terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN. mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber seperti : laporan keuangan perbankan, data publikasi tahunan perbankan dan beberapa sumber lainnya. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang melibatkan perhitungan angka atau kualifikasi data. Dalam metode kuantitatif ini dilakukan setelah data terkumpul (Syahrums & salim, 2014).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekumpulan sample. Populasi berasal dari keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini berasal dari seluruh perbankan syariah yang terdapat di kawasan Asia Tenggara yang sudah beroperasi pada periode 2018-2022. Sample adalah sebagian dari populasi yang bisa menggambarkan populasi yang diteliti. Sample yang diambil dari penelitian ini diperlukan beberapa kriteria antara lain:

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	Perbankan Syariah yang ada di kawasan Asia Tenggara	33
2	perbankan syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dari 2018-2022	(14)

Jumlah sampel yang digunakan	19
------------------------------	----

Sumber : Data diolah peneliti:2024

**Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Syariah di ASEAN**

No	Negara	Nama Bank Syariah
1	Indonesia	1. Bank mega syariah. 2. Bank muamalat syariah. 3. Bank victoria syariah. 4. Bank BCA Syariah. 5. Bank panin syariah. 6. Bank bukopin syariah. 7. Bank BJB syariah. 8. BTPN Syariah. 9. Bank Aceh Syariah 10. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
2	Malaysia	11. Standard Chartered Saadiq Bank Berhard 12. AM Islamic Bank Berhard 13. Al Rajhi Banking & Investment (Malaysia) Berhard 14. CIMB Islamic Bank 15. RHB Islamic Bank 16. OCBC Al-Amin Bank Berhard 17. Hong Leong Islamic Bank berhard
3	Vietnam	18. Bank for investment and development of Vietnam (BIDV) Islamic bank
5	Brunai Darussalam	19. Bank Islam Brunei Darussalam Berhard

Sumber : Data diolah peneliti:2024

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana pada metode tersebut sample diambil secara acak dengan menentukan beberapa kriteria dalam sample. Metode sampling purposive memastikan bahwa pengutipan ilustrasi sesuai

dengan tujuan penelitian agar kasus penelitian dapat dicapai..(Lenaini, 2021). Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas dengan meninjau syarat-syarat tertentu terdapat 19 perbankan syariah yang dapat dijadikan sample dalam penelitian ini.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber publikasi seperti: laporan keuangan perbankan, data publikasi tahunan perbankan dan lainnya. Data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dalam penelitian , melainkan data tersebut diperoleh dari sebuah situs internet yang menyediakan informasi (data) yang dibutuhkan dalam penelitian, ataupun data yang didapatkan dari referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti pada penelitian tersebut(Sari, M. S., & Zefri, 2019). Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diposting di situs web perusahaan yang terkait.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana sesuai dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perbankan syariah yang telah dipublish melalui website resmi bank masing-masing.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Operasionlisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian. Operasional variabel digunakan sebagai perangkat untuk menunjukkan penjabaran lebih

lengkap mengenai variabel yang diamati dalam penelitian. Operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

**Table 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Struktur modal (X1)	Struktur modal merupakan suatu cerminan dari keadaan financial industri perbankan. struktur modal termasuk hal yang penting baru perusahaan oleh karena itu manajer harus bisa memaksimalkan nilai perusahaan atau juga dapat meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan (Hutauruk, 2020)	Debt Equity Ratio (DER)  $DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ (L. A. Sari & Hutagaol, 2009)
2	Efisiensi Operasional (X2)	Efisiensi merupakan suatu kemampuan dalam memperoleh output secara maksimal dengan input yang dimiliki perusahaan dan sebagai ukuran kinerja yang diharapkan. Permasalahan efisiensi ini terbilang penting yang merupakan hal yang harus dicapai oleh setiap industri perbankan. efisiensi operasi ini dapat diukur menggunakan rasio keuangan bank (Setyowati, 2019b)	Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)  $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Setyowati, 2019)
3	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan suatu kemampuan	Return on Asset (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

		perbankan syariah dalam menggunakan seluruh potensi industry bank untuk memperoleh keuntungan atau profit pada periode tertentu. Profitabilitas tersebut diukur dari rasio pendapatan terhadap <i>return on assets</i> (ROA) dengan mempertimbangkan kemampuan bank syariah dalam memperoleh income dari sejumlah asset yang dimiliki (Dewi & Sudarsono, 2021).	Total Asset (Oktaviana, 2012)
4	Teknologi (X4)	Perusahaan Fintech menggunakan teknologi canggih untuk melakukan transaksi keuangan (Saraswati, 2021)	Diitung dengan TI : In (non Interest Expense) (Uddin <i>et al.</i> , 2020)
5	Stabilitas keuangan (Y)	Stabilitas keuangan merupakan kondisi dimana suatu lembaga keuangan dapat berfungsi dengan baik dan stabil tanpa mengalami risiko yang signifikan (Karim et al., 2016)	Dihitung dengan Z-Score $Z = (ROA + CAR) / \sigma ROA$ (Uddin <i>et al.</i> , 2020)

Sumber : Data diolah peneliti:2024

### 3.7 Metode Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana struktur modal, efisiensi operasi, profitabilitas, dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN. Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini:

struktur modal (X1), efisiensi operasi (X2), profitabilitas (X3) dan teknologi (X4). Selain itu, ada satu variabel dependen, yaitu stabilitas keuangan (Y). Analisis data statistika deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis teknis, dan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan program komputer seperti e-Views 12 dan Microsoft Excel.

### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Salah satu teknik statistik adalah analisis regresi data panel, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh beberapa prediktor terhadap satu respon. Ini dilakukan dengan struktur data panel (Alamsyah et al., 2022). Data panel adalah gabungan dari rangkaian data waktu dan cross-section yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap beberapa unit objek. (Madany & Rais, 2022). Secara umum persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.(X1)_{it} + \beta_2.(X2)_{it} + \beta_3.(X3)_{it} + \beta_4.(X4)_{it} + e$$

Dimana :

Y = Stabilitas Keuangan

$\alpha$  = Konstanta regresi

$\beta_{1-4}$  = Koefisien regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Efisiensi Operasional

X3 = Profitabilitas

X4 = Teknologi

i = Unit cross section

t = Periode Waktu

e = error

### 3.7.2 Model Regresi Data Panel

Menurut (Alamsyah *et al.*, 2022) terdapat 3 pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel antara lain: *Common Effect*, *Fixed Effects*, dan *Random Effect*.

#### 1. *Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model* atau model Gabungan adalah menggabungkan semua data, tanpa memperhitungkan waktu dan lokasi penelitian. Metode ini menganggap sama untuk nilai intercept masing-masing variabel, serta slope koefisien bagi seri waktu dan cross-section unit.

#### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed effect model* (model pengaruh tetap) pada data panel, dianggap slope koefisien bagi setiap variabel adalah konstan, namun intersep berbeda bagi setiap unit persegi panjang. Dummy dapat digunakan untuk membedakan intersepnya. Oleh karena itu, model ini juga disebut sebagai model Least Square Dummy Variabel (LSDV).

#### 3. *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model* (Model Pengaruh Tetap) merupakan model yang digunakan dalam analisis data panel, di mana variabel gangguan dapat berhubungan satu sama lain secara individual atau antar waktu. Perbedaan antara karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada model random effect. Karena dua komponen, individu dan waktu, berkontribusi pada pembentukan error, error kebetulan pada efek kebetulan juga harus diuraikan menjadi error waktu dan error gabungan.



### 3.7.3 Tahap Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tujuan dari tahap pemilihan model regresi data panel ini adalah untuk memilih model yang paling cocok dari ketiga model regresi, yaitu *Random Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. Menurut (Nengsih & Murtaliah, 2022) Setelah memilih model regresi data panel yang paling cocok, tes selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

*Uji Chow* ini merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas untuk uji cross section F lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan secara statistik), maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, pendekatan yang paling sesuai adalah Common Effect Model (CEM).
- b. Jika probabilitas (P-value) untuk uji cross section F kurang dari 0,05 (signifikan secara statistik), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, pendekatan yang paling tepat adalah Fixed Effect Model (FEM).

Maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

#### 2. Uji Hausman

*Uji hausman* bertujuan untuk membandingkan antara *metode random effect model* dengan *fixed effect model*. Hasil dari pengujian ini bertujuan

untuk menentukan pilihan metode yang paling tepat berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini :

a. Apabila nilai probabilitas (P-value) untuk uji cross section random lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan secara statistik), maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima. Oleh karena itu, model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model*

b. Apabila nilai probabilitas (P-value) untuk uji cross section random kurang dari 0,05 (signifikan secara statistik), maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Oleh karena itu, model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub>: *Random Effect Model*

H<sub>1</sub>: *Fixed Effect Model*

### 3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect lebih optimal dibandingkan dengan Common Effect, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut ini:

a. Apabila nilai cross section Breusch-Pagan lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan secara statistik), maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima. Oleh karena itu, model yang paling sesuai untuk digunakan adalah Common Effect Model.

b. Jika nilai cross section Breusch-pangan  $\leq 0,05$  (nilai signifikan) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

#### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengevaluasi kelayakan setiap model yang dipilih, tahap asumsi klasik dilakukan. Penuhinya syarat BLUE, yang merupakan estimator linier tidak bias terbaik, menentukan kelayakan model. Ada beberapa contoh asumsi klasik:

##### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan dua metode: analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik menunjukkan bahwa residual data terdistribusi normal, dengan distribusi data tersebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik. Uji statistik berbasis Kolmogorov-Smirnov (Kusumo & Yuyetta, 2018).

##### **2. Uji Multikolonieritas**

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk melakukannya, nilai faktor penginflasi variabel (VIF) dihitung dan nilai toleransi diamati. (Jusmansyah, 2020).

### 3. Uji Heterokendastisitas

Tujuan dari uji heteroskendastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskendastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskendastisitas; grafik scatter plot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu (Kusumo & Yuyetta, 2018).

#### 3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi. Uji hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Uji wald (uji T) : uji wald ini digunakan oleh peneliti untuk heteroskedastisitas kelompok apakah ada disperse yang tidak sama dalam penelitian ini. Uji wald sendiri termasuk kedalam uji hipotesis. Uji T ini digunakan dalam menganalisa pengaruh masing masing variabel secara parsial. Adapun hipotesis yang dirumuskan antara lain:

- $H_0$  = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN
- $H_0$  = Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN

Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 5% maka:

- Jika P value (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- Jika P value (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

2. Uji F : uji ini digunakan untuk melihat apakah penelitian yang diteliti memiliki kolerasi otomatis. Uji F ini digunakan dalam menganalisa pengaruh antar variabel secara serentak. Pada dasarnya uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis uji simultan sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN

$H_0$  = Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN

Adapun kriteria dalam pengujiannya sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasinya, yang berada di antara 0 dan 1, menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya (Kusumo & Yuyetta, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek perbankan syariah yang berada di Asia Tenggara (ASEAN). Perkembangan perbankan syariah sangat pesat salah satunya di kawasan ASEAN. Berdasarkan *Islamic Financial Development Report (IFDR)* tahun 2022 Asia Tenggara menduduki peringkat ketiga dalam perkembangan keuangan syariah di dunia. Penelitian ini menggunakan objek penelitiannya menggunakan perbankan syariah di ASEAN yang secara rutin menerbitkan laporan keuangannya mulai tahun 2018 hingga 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan dokumentasi terdapat 33 perbankan syariah yang ada di kawasan ASEAN. Namun yang mempublish laporan keuangannya terdiri dari 19 perbankan syariah. Pada penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sample yang digunakan adalah sebagai berikut: Bank mega syariah, Bank muamalat syariah, Bank victoria syariah, Bank BCA Syariah, Bank panin syariah, Bank bukopin syariah, Bank BJB syariah, BTPN Syariah, BTPN Syariah, Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Standard Chartered Saadiq Bank Berhard, AM Islamic Bank Berhard, Al Rajhi Banking & Ivestment (Malaysia) Berhard, CIMB Islamic Bank, RHB Islamic Bank, OCBC Al-Amin Bank Berhard, Hong Leong Islamic Bank berhard, Bank for

investment and development of Vietnam (BIDV) Islamic bank, Bank Islam Brunei Darussalam Berhard.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah 19 perbankan syariah yang berada di kawasan Asia Tenggara dengan total 19 perbankan pada periode penelitian mulai tahun 2018-2022 sehingga total N yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95. Dalam analisis deskriptif ini menyajikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Pada analisis deskriptif ini akan dilakukan analisa secara deskriptif mengenai variabel struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi pada bank syariah di kawasan Asean. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>Struktur Modal</b>	<b>Efisiensi</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Stabilitas</b>
Mean	7.326632	0.783814	0.014976	15714099	112.7934
Median	7.360000	0.796100	0.012000	5936570	71.99858
Maximum	23.07000	2.027400	0.130000	1.24E+08	779.7769
Minimum	0.050000	0.311111	-0.067200	1043000	4.425643
Std. Deviasi	5.665363	0.282715	0.026603	24367137	143.6602

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 disajikan nilai Mean, Median, Maximum, Minimum dan juga nilai standar deviasi variabel pada penelitian ini. Berikut ini interpretasi berdasarkan tabel diatas :

1. Struktur Modal

Pada statistik deskriptif pada tabel 4.1 struktur modal yang dihitung menggunakan rasio DER (*Debt to equity Ratio*) memiliki nilai rata-rata sebesar 7.326632, nilai tengah sebesar 7.360000, nilai maksimumnya sebesar 23.07000, nilai minimum sebesar 0.050000 dan untuk nilai deviasi pada variabel struktur modal sebesar 5.665363.

2. Efisiensi

Pada statistik deskriptif pada tabel 4.1 Efisiensi yang dihitung menggunakan rasio BOPO (beban operasional pendapatan operasional) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.783814, nilai tengah sebesar 0.796100, nilai maksimumnya sebesar 2.027400, nilai minimum sebesar 0.311111 dan untuk nilai deviasi pada variabel efisiensi sebesar 0.282715.

3. Profitabilitas

Pada statistik deskriptif pada tabel 4.1 Profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.014976, nilai tengah sebesar 0.012000, nilai maksimumnya sebesar 0.130000, nilai minimum sebesar -0.067200 dan untuk nilai deviasi pada variabel profitabilitas sebesar 0.026603.



#### 4. Teknologi

Pada statistik deskriptif pada tabel 4.1 Teknologi memiliki nilai rata-rata sebesar 15714099, nilai tengah sebesar 5936570, nilai maksimumnya sebesar 779.7769, nilai minimum sebesar 1043000 dan untuk nilai deviasi pada variabel teknologi sebesar 24367137.

#### 5. Stabilitas

Pada statistik deskriptif pada tabel 4.1 stabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 112.7934, nilai tengah sebesar 71.99858, nilai maksimumnya sebesar 779.7769, nilai minimum sebesar 4.425643 dan untuk nilai deviasi pada variabel teknologi sebesar 143.6602.

### 4.1.3 Pemilihan Model Regresi

Dalam proses pengujian data diperlukan penentuan model terbaik yang terpilih dalam melakukan persamaan regresi data panel. Pada penentuan model tersebut diperlukan beberapa uji antara lain: Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

#### 1. Uji Chow

Uji Chow ini merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* berdasarkan pada kriteria dimana:

Jika probabilitas untuk uji cross section F lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Jika probabilitas untuk uji cross section F kurang dari 0, maka hipotesis nol H0 ditolak. Maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Hasil uji chow pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Chow**

<b>Effects Test</b>	<b>Statistic</b>	<b>d.f.</b>	<b>Prob.</b>
Cross-section F	26.551176	(18,66)	0.0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan hasil uji chow yang tertera pada tabel 4.2 menunjukkan nilai prob. F sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk membandingkan antara *metode random effect model* dengan *fixed effect model* dimana :

Apabila nilai probabilitas (P-value) untuk uji cross section random lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Dan apabila nilai probabilitas (P-value) untuk uji cross section random kurang dari 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Hasil uji Hausman pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Chi-Sq.Statistic</b>	<b>Chi-Sq.d.f.</b>	<b>Prob.</b>
Cross-section Random	10.212370	4	0.0370

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan uji hausman yang telah dilakukan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai prob. Chi Squares sebesar 0.0370 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

### **3. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji Lagrange multiplier digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect Model* lebih optimal dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Pada penelitian ini uji Lagrange multiplier (LM) tidak digunakan karena pada dua uji sebelumnya yaitu uji chow dan uji hausman telah ditentukan model yang terbaiknya adalah *Fixed Effect Model*.

#### **4.1.4 Uji Asumsi Klasik**

Tahap asumsi klasik dilakukan pada setiap model yang terpilih agar dapat mengetahui kelayakan model tersebut, kelayakan model dilihat dari terpenuhinya syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

##### **4.1.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila nilai

probabilitas jarque-bera  $> 0,05$  maka data memiliki distribusi normal, namun sebaliknya jika nilai probabilitas jarque-bera  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: Data terdistribusi normal

H1: Data tidak terdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini:

**Table 3.4 Uji Normalitas**

Jarque-Bera	Prob.
1.026375	0.598585

Sumber: Data diolah dengan eviews 12,2024

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *jarque-bera* sebesar 1.026375 dengan nilai probabilitas sebesar 0.598585. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai probabilitas jarque-bera  $> 0,05$  yang berarti H0 diterima.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Uji Multikolinearitas yang digunakan menggunakan uji matrik korelasi (*Colleration Matriks*). Jika variabel independen memiliki nilai diatas ( $> 0,80$ ) maka dapat dikatakan terdapat gejala Multikolinearitas tetapi jika memiliki nilai  $< 0,80$  maka terbebas dari Multikolinearitas. Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: Data bebas Multikolinearitas

H1: Data terkena Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas**

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1	0.105312	0.209983	-0.329351	0.312479
X1	0.105312	1	-0.5312423	-0.196801	-0.182727
X2	0.209983	-0.531242	1	-0.3644042	0.213295
X3	-0.329351	-0.196801	-0.364404	1	-0.040006
X4	0.312479	-0.182727	0.213295	-0.040006	1

Sumber: Data diolah dengan evIEWS 12, 2024

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai kolerasi yang dilihat dari nilai *Colleration Matriks* pada penelitian ini masing-masing variabel memiliki nilai  $<0.80$ . hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi hubungan linier diantara variabel bebasnya sehingga  $H_0$  diterima (tidak terjadi Multikolinearitas).

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskendastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas atau tidak. Jika nilai probabilitas dari semua variabel bebas  $>0,05$  maka terbebas dari heterokendastisitas tetapi sebaliknya jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka terdapat gejala heterokondastisitas.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : Data bebas Heterokondastisitas

$H_1$ : Data terkena Heterokondastisitas

Uji Heterokondastisitas pada penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Uji Heterokondastisitas**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45.71719	56.26909	0.812474	0.4187
X1	6.873646	3.556128	1.932902	0.0564
X2	20.75057	40.17407	0.516517	0.6068
X3	-40.21915	582.3586	-0.069063	0.9451
X4	-4.54E-07	4.92E-07	-0.923032	0.3585

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan hasil dari uji heterokondastisitas yang dilakukan pada tabel 4.6 menunjukkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel  $>0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak terjadi gejala heterokondastisitas.

#### 4.1.4 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji model regresi yang terpilih. Uji kelayakan model ini terdiri dari 2 bagian yaitu uji hipotesis dan uji determinasi ( $R^2$ ).

##### 4.1.4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi. Uji hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Uji wald (uji T) :

Uji T ini digunakan dalam menganalisa pengaruh masing masing variabel secara persial terhadap variabel bebas. Adapun syarat yang dirumuskan antara lain:

- Jika P value (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

- Jika P value (Sig) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Hasil uji T pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji T**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-55.37692	77.09811	-0.718266	0.4751
X1	12.13506	6.232963	1.946917	0.0558
X2	-3.275795	39.12255	-0.083732	0.9335
X3	-24.95393	12.46878	-2.001313	0.0495
X4	-2.35E-06	6.34E-07	-3.707115	0.0004

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 menunjukkan hasil pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Secara rinci hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

a. Variabel Struktur Modal (X1)

Pada tabel 4.7 menunjukkan variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12.13506 dengan t-statistic sebesar 1.946917 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0558. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel struktur modal ( $X1 < 0,05$ ) yang artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan menghasilkan variabel struktur modal berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

b. Variabel Efisiensi (X2)

Pada tabel 4.7 menunjukkan variabel X2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3.275795 dengan t-statistic sebesar -0.083732 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.9335. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel efisiensi ( $X2 > 0,05$ ) yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan menghasilkan variabel efisiensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

c. Variabel Profitabilitas (X3)

Pada tabel 4.7 menunjukkan variabel X3 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -24.95393 dengan t-statistic sebesar -2.001313 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0495. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel profitabilitas ( $X3 < 0,05$ ) yang artinya profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel dependennya. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menghasilkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap variabel stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

d. Variabel Teknologi (X4)

Pada tabel 4.7 menunjukkan variabel X4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2.35E-06 dengan t-statistic sebesar -3.707115 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel teknologi ( $X3 < 0,05$ ) yang artinya teknologi



berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependennya. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menghasilkan variabel teknologi berpengaruh negative secara parsial terhadap variabel stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

## 2. Uji F

Uji F ini digunakan dalam menganalisa pengaruh antar variabel secara serentak. Pada dasarnya uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria dalam pengujiannya sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Hasil uji F pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji F**

F-Statistic	28.91424
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai F statistic sebesar 0.000000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau variabel independen secara serentak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Jadi hal tersebut menunjukkan variabel struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel stabilitas bank syariah di ASEAN.

#### 4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Kemampuan variabel independent dinilai baik dilihat dari nilai koefisien determinasinya yang berada pada rentang angka 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi semakin menuju 1, maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya semakin baik. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared*. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.905998
Adjusted R-squared	0.874664

Sumber: Data diolah dengan eviews 12 ,2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.874664. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi mampu menjelaskan variabel stabilitas keuangan sebesar 87,4% sedangkan 12,6% sisanya dijelaskan dengan variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.1.5 Interpretasi Model

Pada uji yang telah dilakukan untuk penentuan model terbaik mulai dari uji chow dan uji hausman diputuskan model terbaiknya adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Dengan terpilihnya model *FEM* sebagai model terbaik dapat digunakan

untuk mengetahui struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas bank syariah. Adapun hasil model *FEM* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Fixed Effect Model**

<b>Variables</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	-55.37692	77.09811	-0.718266	0.4751
X1	12.13506	6.232963	1.946917	0.0558
X2	-3.275795	39.12255	-0.083732	0.9335
X3	-24.95393	12.46878	-2.001313	0.0495
X4	-2.35E-06	6.34E-07	-3.707115	0.0004
R-squared	0.905998			
Adjusted R-Squared	0.874664			
F-statistic	28.91424			
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan eviews 12,2024

Adapun Persamaan Umum Model Regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -55.37692 + 12.13506.(X1)_{it} - 3.275795.(X2)_{it} - 24.95393.(X3)_{it} - 2.34974.(X4)_{it} + e$$

1. Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -55.37692. Artinya apabila jika tidak ada variabel X1, X2, X3 dan X4 maka nilai Y (stabilitas keuangan) perbankan syaria di ASEAN adalah sebesar -55.37692.
2. Koefisien variabel X1 (Struktur Modal) memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN sebesar 12.13506. Hal tersebut mengartikan bahwa jika variabel struktur modal terjadi kenaikan 1% maka nilai

stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN mengalami kenaikan sebesar 12.13%.

3. Koefisien variabel X2 (Efisiensi) memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan syariah di ASEAN sebesar -3.275795. Dalam hal tersebut mengartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% variabel efisiensi maka stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN mengalami penurunan sebesar 3.27%.
4. Koefisien variabel X3 (Profitabilitas) memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN sebesar -24.95393. Artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1% oleh variabel profitabilitas maka stabilitas keuangan perbankan syariah mengalami penurunan sebesar 24.95%.
5. Koefisien variabel X4 (Teknologi) memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan syariah di ASEAN senilai -2.34974. Dalam hal tersebut mengartikan bahwa jika terjadi kenaikan 1% pada variabel teknologi maka akan terjadi penurunan pada perbankan syariah di ASEAN sebesar 2.34%.

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan perbankan syariah yang ada di kawasan Asia Tenggara tahun 2018-2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, efisiensi, profitabilitas terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Berdasarkan hasil penyajian analisis data yang dilakukan diatas peneliti akan menganalisis setiap data sesuai dengan hasil yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai berikut:

#### **4.2.1 Pengaruh struktur modal terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN**

Struktur modal merupakan modal atau pendanaan yang dapat memberikan keseimbangan antara tingkat pengembalian terhadap investasi dan risiko yang kemungkinan akan dihadapi (Hutauruk, 2020). Pada penelitian ini struktur modal dihitung menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*). Rasio ini digunakan mengetahui komposisi utang dan ekuitas yang digunakan dalam perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Nilai signifikansi pada variabel tersebut sebesar  $0.0558 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai DER suatu perbankan syariah maka semakin tinggi stabilitas pada perbankan syariah di ASEAN, begitu pula sebaliknya jika nilai DER rendah maka stabilitas perbankan syariah di ASEAN semakin rendah pula. Hal ini sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Huu Vu & Thanh Ngo, 2023; Rustendi et al., 2020; Thi Mai Nguyen et al., 2023) dimana struktur modal berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan. Dalam hal ini penggunaan struktur modal yang optimal dapat menjadikan perbankan syariah di ASEAN menjadi stabil.

Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan stabilitas keuangan karena dapat mengurangi risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Vitriasari & Indarti, 2012). Dalam struktur modal yang optimal berarti perusahaan menggunakan proporsi utang dan ekuitas dengan tepat untuk mengurangi risiko keuangan serta biaya modal. Oleh karena itu saat risiko keuangan berkurang maka perusahaan akan dapat mempertahankan stabilitas perbankan syariah di ASEAN.

Dalam islam sendiri sangat memperhatikan mengenai hutang piutang dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila seseorang suda memutuskan untuk melakukan hutang maka orang tersebut arus siap membayarnya saat jatuh tempo yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, islam memerintakan penegasan baik utang antara sesame manusia ataupun utang dalam suatu perusahaan. Dalam islam juga terdapat keringanan untuk seseorang yang memiliki hutang jika dalam posisi kesusahan dan tidak mampu membayarnya. Allah SWT menganjurkan untuk menyedekakan hutangnya baik keseluruhan maupun sebagian seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

*Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).*

Ayat tersebut menganjurkan untuk menyedekahkan sebuah hutang apabila seseorang yang berhutang mengalami kesulitan. Namun yang namanya hutang tetap hutang dijelaskan dalam hadist Ibnu Majjah yang artinya:

*“Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih memiliki utang satu dinar atau satu dirham, maka utang tersebut akan dilunasi dengan kebajikannya (di hari kiamat nanti) karena di sana (di akhirat) tidak ada lagi dinar dan dirham” (H.R. Ibnu Majjah).*

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa sesungguhnya seseorang yang berhutang jika tidak membayarnya akan terbawa hingga akhirat kelak dan akan dibayar dengan kebaikan yang telah dilakukan selama masa hidupnya. Sehingga kebaikan orang berhutang tersebut akan berkurang oleh karena itu barangsiapa yang memiliki hutang baik perseorangan maupun perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh efisiensi operasi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN**

Efisiensi operasional dianggap penting dalam perbankan. Efisiensi merupakan proses menekan pengeluaran anggaran untuk memperoleh hasil yang lebih optimal (Rahmat & Ruchiyat, 2021). Pada penelitian ini efisiensi diukur menggunakan rasio BOPO (beban operasional pendapatan operasional) rasio ini biasa digunakan untuk mengukur keefisienan perbankan dalam melakukan kegiatan operasinya.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi yang dilakukan pada penelitian ini efisiensi operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi  $0,9335 > 0,05$ . Pada hasil uji signifikansi tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai efisiensi operasi tidak berhubungan terhadap

stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Posisi nilai efisiensi yang rendah ataupun tinggi tidak berdampak pada stabilitas perbankan syariah.

Pada dasarnya nilai efisiensi dapat membantu perbankan dalam mengurangi biaya dan meningkatkan laba. Namun, tidak selalu berdampak pada stabilitas keuangan karena efisiensi hanya memperhitungkan pada aspek biaya dan pendapatan (Muhri et al., 2022). Stabilitas keuangan melibatkan banyak faktor seperti struktur modal, risiko keuangan, kebijakan keuangan dan lain sebagainya oleh karena itu perbankan perlu memperhatikan banyak faktor dalam mengambil sebuah keputusan untuk memastikan stabilitas keuangan dengan jangka yang panjang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Hasnani, 2022) yang menyatakan efisiensi yang diitung menggunakan rasio BOPO tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2023) menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan, dimana semakin tinggi nilai efisiensi maka stabilitas keuangan semakin rendah begitu pula sebaliknya.

#### **4.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN**

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perbankan syariah dalam menggunakan seluruh potensi industri bank untuk memperoleh keuntungan atau profit pada periode (Dewi & Sudarsono, 2021). Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*). Rasio ROA biasa digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan sebuah keuntungan.



Pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi sebesar  $0,0495 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. Dalam hal tersebut berarti semakin rendah nilai profitabilitas maka stabilitas perbankan syariah di ASEAN semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika nilai profitabilitas tinggi nilai profitabilitas perbankan syariah di ASEAN maka nilai stabilitasnya semakin rendah.

Pada dasarnya profitabilitas suatu perbankan dapat meningkatkan nilai perbankan serta memberikan keuntungan finansial terhadap perbankan tersebut (Murtasiah, 2023). Namun, profitabilitas juga tidak selalu berdampak positif terhadap stabilitas keuangan perbankan. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan profitabilitas yang dapat menimbulkan risiko keuangan yang lebih besar seperti risiko kegagalan investasi, ataupun risiko keuangan yang lebih besar lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (musthofa et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan. Dimana hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada sehingga hasil penelitian ini adalah menolak  $H_0$  dan disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

Profitabilitas juga dijelaskan dalam kajian islam, dimana islam memperbolehkan mengambil laba namun tidak diizinkan untuk riba, ayat tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT surat an-nisa :29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*

Ayat tersebut menyatakan bahwa orang muslim dilarang terlibat dalam bisnis untuk memperoleh pendapatan dengan cara yang riba. Dalam islam riba dianggap merugikan orang lain dimana seharusnya dalam setiap transaksi harusnya menguntungkan kedua belah pihak. Islam memperbolehkan ummatnya dalam memperoleh laba dengan cara berbisnis yang jujur dan adil sehingga sesuai dengan syariah islam.

#### **4.2.4 Pengaruh teknologi terhadap stabilitas bank syariah di ASEAN**

Perkembangan teknologi sangat pesat diseluruh sektor saat ini, seperti pada sektor perbankan juga mengadopsi teknologi yang disebut *Fintech* (Nizar, 2017). *Fintech (Financial Technology)* merupakan upaya pemanfaatan teknologi untuk membantu dalam solusi intermediasi keuangan. Pada penelitian ini *Fintech* diukur menggunakan rasio *Non Interest Expense*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beban yang dikeluarkan oleh perbankan untuk menunjang aktivitas operasinya seperti beban teknologi.

Pada penelitian ini hasil signifikansi yang diperoleh menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0004 < 0,05$ . Hasil tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi *Fintech* yang digunakan maka stabilitas keuangan perbankan semakin menurun, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah adopsi *Fintech* maka nilai stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN semakin meningkat.

Pada dasarnya mengadopsi *Fintech* bertujuan agar operasi perbankan syariah semakin stabil (Chaarani, 2018). Namun meskipun teknologi dapat memberikan banyak manfaat serta kemudahan dalam berbagai aspek seperti memperluas akses keuangan hal tersebut juga memungkinkan berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan perbankan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti terlalu tingginya beban teknologi sehingga keuangan tidak memadai ataupun faktor lainnya seperti serangan cyber atau kegagalan system yang digunakan (Saraswati, 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariefianto, 2022; Saraswati, 2021; Uddin et al., 2020) dimana semakin tinggi penyaluran beban teknologi maka akan terganggunya sistem keuangan perbankan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengeluaran *Fintech* maka stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN semakin menurun.

#### **4.2.5 Pengaruh struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN?**

Berdasarkan uji simultan (F) yang telah dilakukan pada penelitian ini nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Dapat dilihat dalam penelitian ini besaran kontribusi struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi dalam menjelaskan variasi stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN sebesar 87,4% sedangkan 12,6% sisanya dijelaskan dengan variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rezeki, 2018) yang menyatakan ROA dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap *Z-Score*. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Fauzie, 2014) yang menyatakan DER dan *Non Interest Expense* berpengaruh secara simultan terhadap stabilitas keuangan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi nilai struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi maka stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN semakin meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian struktur modal (DER) yang diuji secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER maka stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN semakin meningkat.
2. Pengujian efisiensi (BOPO) yang diuji secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa naik turunnya nilai BOPO tidak berdampak pada stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.
3. Pengujian profitabilitas (ROA) yang diuji secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai ROA maka stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN akan menurun.
4. Pengujian teknologi (*Non Interest Expense*) yang diuji secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi adopsi

teknologi yang disalurkan maka nilai stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN akan menurun.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan pada pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Perbankan Syariah di ASEAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Namun, jika dilihat secara uji parsial efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. Oleh sebab itu, perbankan diharapkan mampu memperbaiki dan memperhatikan aspek biaya serta pendapatan yang terdapat pada perbankan, selain itu juga diharapkan perbankan mampu memaksimalkan manajemen operasional agar dapat berjalan dengan efektif serta efisien. Sehingga perbaikan tersebut akan dapat membantu stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sample penelitian yang lebih luas lagi tidak hanya perbankan syariah di ASEAN tetapi juga menggunakan sample perbankan syariah dunia atau juga diperluas lagi tidak hanya terfokus pada bank syariah tetapi menggunakan unit usaha syariah lainnya seperti koperasi syariah, BPR syariah sehingga hasilnya bisa memberikan kontribusi serta perbandingan pada perbankan syariah. Kemudian peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel unik lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur*.
- Anggraini, F., Taufik, T., Muizzuddin, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Ansori, M. (2021). *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*.
- Ariany Abdillah, J. V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *AKUNTABEL*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>
- Ariefianto, M. D. (2022). *Peran Inklusi Finansial dan Tingkat Adopsi Teknologi pada Stabilitas dan Kinerja Perbankan: Suatu Studi Panel Lintas Negara*. 11(1).
- Awliya, M. (2022). *Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk*. 1(1).
- Az-Zahra, Q., & Widarjono, A. (2023). Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.347>
- Bank Indonesia. (2022). *Kajian Stabilitas Keuangan*. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/KSK\\_\\_3922.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/KSK__3922.pdf)
- Bokiu, J., Ardjun, T. A., & Mustapa, S. Y. (2023). *Pengaruh Profitability Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021*. <https://doi.org/10.5281/Zenedo.8175117>
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). *Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening*.
- Chaarani, H. E. (2018). *The Impact of Technological Innovation on Bank Performance*. 23.
- chen, santi. (2020). *Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang*.



- Crockett, A. (1996). The theory and practice of financial stability. *De Economist*, 144(4), 531–568. <https://doi.org/10.1007/BF01371939>
- Dewi, F. K., & Sudarsono, H. (2021a). Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281>
- Dewi, F. K., & Sudarsono, H. (2021b). Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281>
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect Of Credit Risk And Liquidity Risk On Bank Stability. *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 6(2), 12.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). *Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis*. 4.
- Hasibuan, R. A. S., & Oktaviana, U. K. (2023). *Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia*.
- Hasnani, N. (2022). *Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010- 2019*. 2(2).
- Hutauruk, F. N. (2020). *Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah*. 4(2).
- Huu Vu, T., & Thanh Ngo, T. (2023). Bank capital and bank stability: The mediating role of liquidity creation and moderating role of asset diversification. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2208425. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2208425>
- Islamic Finance Development Indicator. (2022). *Icd – Refinitiv Islamic Finance Development Report 2022* [dataset]. [https://icd-ps.org/uploads/files/ICD%20Refinitiv%20ifdi-report-20221669878247\\_1582.pdf](https://icd-ps.org/uploads/files/ICD%20Refinitiv%20ifdi-report-20221669878247_1582.pdf)
- Jayanti, H. D. (2021). *Pengaruh Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Negara Mayoritas Muslim Kawasan Asia Tenggara*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jusmansyah, M. (2020). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*.
- Karim, N. A., Al-Habshi, S. M. S. J., & Abduh, M. (2016). Macroeconomics Indicators and Bank Stability: A Case of Banking in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 431–448. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.609>

- Khotinskay, G *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.. I.* (2019). *Fin Tech: Fundamental Theory And Empirical Features.* <https://www.europeanproceedings.com/article/10.15405/epsbs.2019.03.23>
- Kusumo, I. J., & Yuyetta, E. N. A. (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit.*
- kutaren, E. V., & Mulyo Haryanto, antonius. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 13.
- Lenaini, I. (2021). 6(1), 33–39.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia.*
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42–61. <https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.53>
- Masdupi, E. (2014). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3(1), 18.
- Masfiatun. (2021). Dampak Covid-19 Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 8.
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, Md. A. K. (2022). The effect of capital structure, operating efficiency and non-interest income on bank profitability: New evidence from Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0036>
- Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2022). Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 137. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2301>
- Muharam, H., & Pusvitasari, R. (2007). *Data Envelopment Analysis*. 3.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2022). Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Owner*, 7(1), 346–366. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>
- Muljawan, D., Suseno, P., Purwanta, W., Husman, A. J., & Yumanita, D. (2020). *Ekonomi Syariah*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/BUKU%20EKSYAR%20SMA.pdf>
- Murtasiah, S. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di Negara-Negara Asia Pasifik.*

- musthofa, iqbal, Rokhim, R., Chalid, D. A., & Riyeanti, R. S. (2021). *Diversifikasi, tingkat profitabilitas, dan stabilitas Keuangan Bank di Indonesia = Diversification, profitability, and bank financial stability in Indonesia*. <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20523929&lokasi=lokal>
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881)
- Nengsih & Murtaliah, T. & N. (2022). Regresi Data Panel dengan Software EViews. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jambi*.
- Nisaputra, R. (2018). *Permasalahan Muamalat dimana KSSK*. <https://infobanknews.com/persoalan-muamalat-di-mata-kssk/>
- Nizar, M. A. (2017). *Financial Technology (Fintech): It's Concept and Implementation in Indonesia*.
- Novika, W. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)*. 2(1).
- Nugroho, L., & Bararah, H. N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.852>
- Oktaviana, U. K. (2012). *Financial Ratio to Distinguish Islamiv Bank, Islamic Bussines Units and Conventional Bank in Indonesia* (1st ed.). Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Patrick, B., Nan, T. hezkeal K., Ofori, A. O. A., Ishmael, arhin, Edward, D., Sammuell, K., Benedict, A., & Grace, T. (2021). Traditional versus Modern Perspectives of Capital Structure Theories: A Comprehensive Review. *International Journal of Economics & Management Sciences*.
- Purba, H. N., & Fauzie, S. (2014). *Analisis Pengaruh Struktur Pasar, Beban Non Bunga, Ekuitas, Dan Aset Likuid Terhadap Margin Bunga Bersih Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 413–430. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.751>
- Rezeki, R. N. S. (2018). *Analisis Uji Validitas Komponen Risk Based Bank Rating Dalam Memprediksi Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Dengan Menggunakan Z-Score Dan S-Score*.

- Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4094. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i08.p03>
- Rodoni, A., Medina, A. R., Yaman, B., & Sopyan. (2020). Efficiency and Stability of Islamic Banking in ASEAN. *Journal of Islamic Economics*, 12(1), 63–76.
- Rustendi, T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank ( JRAK 7 ( 3 ) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia , Jawa Barat merupakan wilayah kerja Bank ketentuan modal min. 7(December 2019). <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18030>
- Saraswati, B. D. (2021). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia: Pendekatan Vector Error Correction Model*.
- Sari, L. A., & Hutagaol, Y. R. I. (2009). Debt to Equity Ratio, Degree of Operating Leverage Stock Beta and Stock Returns of Food and Beverages Companies on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21512/jafa.v2i1.149>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- Sari, P. Z., & Saraswati, E. (2017). The Determinant of Banking Efficiency in Indonesia (DEA Approach). *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2), 208. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.8489>
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Paper*. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2004/wp04187.pdf>
- Setyowati, D. H. (2019a). *Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 4(2).
- Setyowati, D. H. (2019b). *Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 4(2), 39–53.
- Syahrum, & salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://repository.uinsu.ac.id/553/1/Metodologi%20penelitian%20kuantitatif.Pdf>
- Thi, L., Nguyen, M., Le, D., Trang, K., & Khanh, T. (2023). International Journal of Hospitality Management The role of capital structure management in maintaining the financial stability of hotel firms during the pandemic—A global investigation ☆. *International Journal of Hospitality Management*, 109(August 2022), 103366. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103366>

- Thi Mai Nguyen, L., Le, D., Vu, K. T., & Tran, T. K. (2023). The role of capital structure management in maintaining the financial stability of hotel firms during the pandemic—A global investigation. *International Journal of Hospitality Management*, *109*, 103366. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103366>
- Uddin, M. H., Mollah, S., & Ali, M. H. (2020). Does cyber tech spending matter for bank stability? *International Review of Financial Analysis*, *72*, 101587. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101587>
- Vira, L. M. (2021). *Prediksi Struktur Modal Bank Umum Syariah: Analisis Peran Mikro dan Makro Ekonomi*.
- Vitriasari, R., & Indarti, I. (2012). *Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009)*.
- World Bank. (2013). *Global Financial Development Report 2013: Rethinking the Role of the State in Finance*. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-stability>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN 1**  
**Tabel Data Penelitian**

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>
	2018	16,1054	0,78	0,9384	0,0093	39710105
	2019	15,6403	0,78	0,9371	0,0089	42653312
Bank Mega Syariah	2020	17,7782	3,27	0,9541	0,0174	52532824
	2021	22,2566	0,66	0,7605	0,0408	26764203
	2022	22,189	0,47	0,6733	0,0259	23176499
	2018	407,268	11,89	0,9824	0,0008	51436832
	2019	408,907	11,84	0,995	0,0005	9100000
Bank Muamalat Indonesia	2020	499,739	11,92	0,9945	0,0003	9000000
	2021	779,777	13,78	0,9929	0,0002	12200000
	2022	175,226	10,80	0,9662	0,0009	15700000
	2018	21,465	9,20	1,002	0,0033	73923118
	2019	22,337	8,63	1,006	-0,0009	64609041
Bank Victoria Syariah	2020	21,6854	8,39	1,112	-0,0126	92682800
	2021	23,9181	6,87	1,004	-0,0071	92619987
	2022	25,9975	6,01	0,794	0,0147	69833536
	2018	301,556	5,25	0,872	0,012	12360000 0
	2019	471,876	2,71	0,876	0,012	83900000
Bank BCA Syariah	2020	554,586	2,53	0,863	0,011	24908000
	2021	507,972	2,75	0,848	0,011	72038019
	2022	454,187	3,32	0,816	0,013	66700000
	2018	7,02507	4,26	0,9957	0,002	2665710
	2019	4,42564	5,57	0,9774	0,0025	1893670
Bank Panin Dubai Syariah	2020	9,47406	2,63	0,9942	0,0006	1980360
	2021	5,74341	5,27	2,0274	-0,0672	1975160
	2022	8,25257	4,90	0,7699	0,0172	2388570
	2018	7,9666	4,26	0,9945	0,0026	17176921
	2019	6,30978	5,57	0,9774	0,0025	17885281
Bank Bukopin Syariah	2020	9,06979	2,63	0,9942	0,0006	14102053

	2021	7,43332	1,84	1,8025	-0,0548	6282747
	2022	9,17564	2,78	1,1576	-0,012	9977443
	2018	55,3206	1,20	0,9463	0,0054	5833694
	2019	50,6916	1,48	0,9393	0,006	9529473
<b>Bank BJB Syariah</b>	2020	80,0307	1,18	0,9541	0,0041	8307000
	2021	79,6395	1,47	0,8873	0,0096	11951400
	2022	80,2263	2,06	0,849	0,0114	21803500
	2018	23,294	2,01	0,624	0,124	9710708
	2019	25,1732	1,85	0,581	0,13	10676959
<b>btpn syariah</b>	2020	24,7362	0,45	0,7242	0,0716	11672360
	2021	30,1511	0,36	0,5997	0,1072	12417708
	2022	32,8126	0,35	0,5812	0,1142	13373508
	2018	104,238	4,27	0,8686	0,0192	2474269
	2019	106,164	5,17	0,7683	0,0256	3609564
<b>BPD NTB Syariah</b>	2020	93,0719	6,46	0,8139	0,0174	3353995
	2021	87,0141	6,71	0,8256	0,0164	4291996
	2022	78,9743	7,36	0,8054	0,0193	5936570
	2018	77,3793	1,56	0,7909	0,0238	7858980
	2019	79,9974	1,28	0,7695	0,0233	11522322
<b>Bank Aceh Syariah</b>	2020	73,9248	0,98	0,815	0,0173	7917704
	2021	79,8519	0,96	0,7961	0,0194	3109170
	2022	95,8514	1,19	0,7751	0,0199	4236395
	2018	43,666	10,77	1,00027291	0,019586	7870000
	2019	43,0748	8,91	0,91866939	0,02174	2730000
<b>Standard Chartered Saadiq</b>	2020	45,0046	9,21	0,64554554	0,014687	1500000
	2021	44,3516	9,72	0,65771252	0,008581	1331000
	2022	50,7906	10,40	0,61252125	0,022608	1373000
	2018	20,6337	0,22	1,04141970	0,016975	4241080
	2019	27,3197	0,09	0,77586653	0,005995	2009340
<b>AM Islamic Berhard</b>	2020	18,2245	0,07	0,60271831	0,005435	1772940
	2021	25,4793	0,26	0,83525738	0,002129	4135300
	2022	26,7511	0,05	1,46896722	0,001221	4744500
	2018	29,7087	9,45	0,44404762	0,025628	4123000
	2019	30,1827	8,73	0,42578711	0,029743	1968000

Al Rajhi Islamic & Invesment	2020	26,4497	9,32	0,78501629	0,018263	1436000
	2021	23,4126	12,27	0,32138728	0,024044	1566000
	2022	29,9266	11,69	0,31111111	0,017793	7153000
	2018	71,9986	16,68	0,34692167	0,016802	2475000
	2019	76,228	15,83	0,53719293	0,019451	4777000
CIMB Niaga Berhard	2020	72,8512	15,55	0,52211647	0,013258	2898000
	2021	83,3876	14,85	0,39248427	0,018486	3878000
	2022	76,3363	15,55	0,42317299	0,01873	6942000
	2018	101,955	15,21	0,64779404	0,006627	1737000
	2019	106,443	15,10	0,89907407	0,007839	2918000
RHB Islamic Bank	2020	110,916	15,96	0,91504986	0,003917	2892000
	2021	125,545	16,64	0,91393514	0,007975	2138000
	2022	125,33	16,49	1,04921563	0,007248	1594000
	2018	77,2028	11,84	0,49151318	0,008329	7487870
	2019	76,1938	10,16	0,48572237	0,009881	10085870
OCBC Al-amin Berhard	2020	80,7844	9,56	0,49673546	0,006155	2664300
	2021	83,2187	9,32	0,48048141	0,00719	2038750
	2022	87,5347	9,93	0,49704052	0,012318	4276200
	2018	236,564	7,78	0,79543726	0,0132	1368214
	2019	234,493	7,42	0,78654206	0,013	1785566
Hong Leong Islamic Bank	2020	236,744	7,47	0,61316022	0,0116	1278940
	2021	235,466	7,57	0,59959989	0,0125	3344100
	2022	246,54	7,85	0,49151318	0,0134	2048430
	2018	54,4191	23,07	0,36231593	0,0058	11855572
	2019	56,97	18,19	0,35861742	0,0062	13834426
BIDV Islamic Bank	2020	56,5165	19,04	0,35359754	0,0048	12189237
	2021	57,7636	19,41	0,31147559	0,0066	14521499
	2022	61,0514	19,35	0,32418341	0,0095	16239838
	2018	228,079	7,92	0,69461646	0,018	1043000
	2019	248,204	7,90	0,67367604	0,018	5435000
Bank Islam Brunai	2020	243,731	7,00	0,79870575	0,018	2279000
	2021	247,086	7,71	0,85103925	0,016	2205000
	2022	226,961	8,61	0,7104205	0,017	3653000



**LAMPIRAN 2**  
**Analisis Deskriptif**

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	7.326632	0.783814	0.014976	15714099	112.7934
Median	7.360000	0.796100	0.012000	5936570.	71.99858
Maximum	23.07000	2.027400	0.130000	1.24E+08	779.7769
Minimum	0.050000	0.311111	-0.067200	1043000.	4.425643
Std. Dev.	5.665363	0.282715	0.026603	24367137	143.6602
Skewness	0.585545	1.155394	2.152522	2.429598	2.288142
Kurtosis	2.524714	7.105392	12.18704	8.403734	8.457356
Jarque-Bera	6.322829	87.85117	407.4517	209.0480	200.7869
Probability	0.042366	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	696.0300	74.46235	1.422732	1.49E+09	10715.38
Sum Sq. Dev.	3017.056	7.513224	0.066526	5.58E+16	1939995.
Observations	95	95	95	95	95

### LAMPIRAN 3

#### Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/02/24 Time: 13:27  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 19  
Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.57336	70.27589	-0.520425	0.6041
X1	5.533372	3.295940	1.678845	0.0969
LOG_X2	79.20189	58.67629	1.349811	0.1807
LOG_X3	-24.56362	14.15380	-1.735478	0.0863
X4	2.06E-06	6.68E-07	3.087452	0.0027
Root MSE	127.8702	R-squared		0.225308
Mean dependent var	119.3829	Adjusted R-squared		0.188418
S.D. dependent var	146.1028	S.E. of regression		131.6209
Akaike info criterion	12.65227	Sum squared resid		1455221.
Schwarz criterion	12.79208	Log likelihood		-558.0259
Hannan-Quinn criter.	12.70862	F-statistic		6.107562
Durbin-Watson stat	0.498770	Prob(F-statistic)		0.000231

## LAMPIRAN 4

### Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/02/24 Time: 13:30  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 19  
Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-55.37692	77.09811	-0.718266	0.4751
X1	12.13506	6.232963	1.946917	0.0558
LOG_X2	-3.275795	39.12255	-0.083732	0.9335
LOG_X3	-24.95393	12.46878	-2.001313	0.0495
X4	-2.35E-06	6.34E-07	-3.707115	0.0004

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	44.54238	R-squared	0.905998
Mean dependent var	119.3829	Adjusted R-squared	0.874664
S.D. dependent var	146.1028	S.E. of regression	51.72452
Akaike info criterion	10.94761	Sum squared resid	176578.1
Schwarz criterion	11.59074	Log likelihood	-464.1688
Hannan-Quinn criter.	11.20684	F-statistic	28.91424
Durbin-Watson stat	2.927665	Prob(F-statistic)	0.000000

**LAMPIRAN 5**  
**Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/02/24 Time: 13:31  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (unbalanced) observations: 89  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.44071	69.56759	-0.265076	0.7916
X1	5.002584	4.129850	1.211324	0.2292
LOG_X2	7.058775	37.77127	0.186882	0.8522
LOG_X3	-25.53275	11.47789	-2.224516	0.0288
X4	-1.47E-06	5.65E-07	-2.602118	0.0109

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		126.6434	0.8570
Idiosyncratic random		51.72452	0.1430

Weighted Statistics			
Root MSE	52.67615	R-squared	0.133205
Mean dependent var	21.52277	Adjusted R-squared	0.091929
S.D. dependent var	56.69235	S.E. of regression	54.22123
Sum squared resid	246955.1	F-statistic	3.227188
Durbin-Watson stat	2.158594	Prob(F-statistic)	0.016281

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.105835	Mean dependent var	119.3829
Sum squared resid	2077258.	Durbin-Watson stat	0.256625

## LAMPIRAN 6

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.551176	(18,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	187.714312	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/02/24 Time: 13:40

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.57336	70.27589	-0.520425	0.6041
X1	5.533372	3.295940	1.678845	0.0969
LOG_X2	79.20189	58.67629	1.349811	0.1807
LOG_X3	-24.56362	14.15380	-1.735478	0.0863
X4	2.06E-06	6.68E-07	3.087452	0.0027

Root MSE	127.8702	R-squared	0.225308
Mean dependent var	119.3829	Adjusted R-squared	0.188418
S.D. dependent var	146.1028	S.E. of regression	131.6209
Akaike info criterion	12.65227	Sum squared resid	1455221.
Schwarz criterion	12.79208	Log likelihood	-558.0259
Hannan-Quinn criter.	12.70862	F-statistic	6.107562
Durbin-Watson stat	0.498770	Prob(F-statistic)	0.000231

## LAMPIRAN 7

### Uji Hausman

Correlated fixed Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.212370	4	0.0370

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	12.135061	5.002584	21.794167	0.1266
LOG_X2	-3.275795	7.058775	103.904866	0.3107
LOG_X3	-24.953929	-25.532750	23.728555	0.9054
X4	-0.000002	-0.000001	0.000000	0.0022

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/02/24 Time: 13:44

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-55.37692	77.09811	-0.718266	0.4751
X1	12.13506	6.232963	1.946917	0.0558
LOG_X2	-3.275795	39.12255	-0.083732	0.9335
LOG_X3	-24.95393	12.46878	-2.001313	0.0495
X4	-2.35E-06	6.34E-07	-3.707115	0.0004

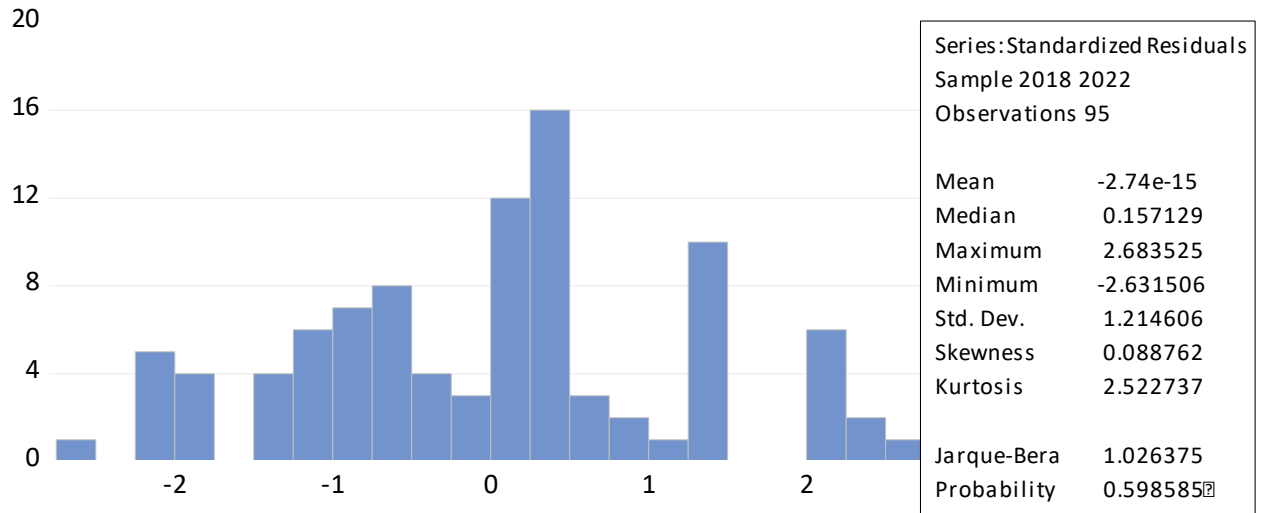
#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	44.54238	R-squared	0.905998
Mean dependent var	119.3829	Adjusted R-squared	0.874664
S.D. dependent var	146.1028	S.E. of regression	51.72452
Akaike info criterion	10.94761	Sum squared resid	176578.1
Schwarz criterion	11.59074	Log likelihood	-464.1688
Hannan-Quinn criter.	11.20684	F-statistic	28.91424
Durbin-Watson stat	2.927665	Prob(F-statistic)	0.000000

## LAMPIRAN 8

### Uji Normalitas



## LAMPIRAN 9

### Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1	0.105312	0.209983	-0.329351	0.312479
X1	0.105312	1	-0.5312423	-0.196801	-0.182727
X2	0.209983	-0.531242	1	-0.3644042	0.213295
X3	-0.329351	-0.196801	-0.364404	1	-0.040006
X4	0.312479	-0.182727	0.213295	-0.040006	1

## LAMPIRAN 10

### Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45.71719	56.26909	0.812474	0.4187
X1	6.873646	3.556128	1.932902	0.0564
X2	20.75057	40.17407	0.516517	0.6068
X3	-40.21915	582.3586	-0.069063	0.9451
X4	-4.54E-07	4.92E-07	-0.923032	0.3585



**LAMPIRAN 11**  
**Biodata Peneliti**



Nama : Wasilatur Rohimah

Email : [200503110014@student.uin-malang.ac.id](mailto:200503110014@student.uin-malang.ac.id)

Telepon/Hp : 082313724678

**Pendidikan Formal**

2006-2008 : RA Miftaul Ulum

2008-2014 : MI Miftahul Ulum

2014-2017 : MTs Nasruddin

2017-2020 : MAN 1 Kabupaten Malang

2020-2014 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 12 Bukti Konsultasi

2020/04, 10:44 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 200503110014  
 Nama : Wasilatur Rohimah  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec  
 Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 September 2023	Bimbingan pertama membahas mengenai judul yang saya ajukan, variabel X1 dan X2 disetaji dan ditambah 2 variabel X lagi sehingga menjadi 4 variabel X dan variabel Y yang semula profitabilitas bank diganti stabilitas keuangan, kemudian untuk objek penelitian saya diganti menjadi perbankan syariah di ASEAN.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	27 September 2023	Bimbingan kali ini saya mulai pada tahap mengerjakan Bab 1, saya menerima revisi mengenai topik yang perlu dimunculkan di latar belakang dan juga mengenai penulisan sitasi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	11 Oktober 2023	Bimbingan ketiga saya diminta merevisi bab 1 pada paragraf pertama untuk menambahkan stabilitas pada asean, dan menghapus grafik stabilitas keuangan di indonesia karena pembahasan dalam penelitian ini stabilitas ASEAN.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 Oktober 2023	Bimbingan ke empat, saya diminta untuk memperbaiki teori pada kajian teoritis dan memastikan jumlah populasi bank yang ada di ASEAN	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2023	Bimbingan kelima, saya diminta untuk memperbaiki grand teori dan menapikan bagian kajian integritas	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	7 November 2023	Bimbingan ke 6 saya diminta untuk menambah sitasi pada pengukuran definisi operasional variabel dan setelah itu bisa langsung didaftarkan untuk seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	9 Januari 2024	Bimbingan ke 7 konsultasi mengenai hasil olah data dan selanjutnya diminta untuk mengerjakan bab 4 dan 5 sekaligus mencari jurnal untuk publikasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

8	15 Januari 2024	Bimbingan ke 8 , konsultasi mengenai judul jurnal dan tujuan publish jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
---	-----------------	---	-----------------	-----------------

Malang, 15 Januari 2024

Dosen Pembimbing



**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

**Lampiran 13**  
**Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin**

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>16%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>12%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Academic Library Consortium</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Ervina Dwi Lestari, Trimulato Trimulato, Ismawati Ismawati, Nuringsih Nuringsih. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, NPF dan DPK Bagi Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2023</b> Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.untar.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

## Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

2/12/24, 8:08 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wasilatur Rohimah  
NIM : 200503110014  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI, PROFITABILITAS DAN TEKNOLOGI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	19%	6%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Februari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si